

Analisa Manajemen Project Pada Ide Bisnis Cooking Class And Suistainable Packaging

Ronny Firdiansyah¹, Sri Cici Afrida Cahyati², Hotni Mutiara³, Cheristina³, Tan Phey Lien⁴, Elvina Syahara⁵
1,2,3,4,5 Studi S1 Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi dan membantu ibu – ibu agar memiliki skill yang nantinya akan dipakai untuk memiliki penghasilan sendiri maupun mengisi waktu luang, yaitu berupa kegiatan cooking class, di cooking class ini kami akan memberikan edukasi cara mengelola makanan yang unik yaitu keripik sukun. Metode penelitian ini menggunakan metode Observasi serta menggunakan Analisa terhadap manajemen proyek pada suatu perusahaan yaitu integrasi proyek, manajemen lingkup,waktu,biaya,kualitas, dan resiko proyek tersebut.

Kata kunci: manajemen proyek, suistainable,kewirausahaan

Copyright (c) 2023 Ronny Firdiansyah

✉ Corresponding author :

Email Address : srciciafridacahyati@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada era jaman kini banyak masyarakat terutama remaja yang tidak mengenal tentang buah sukun. Buah sukun merupakan buah yang berbentuk seperti buah nangka namun buah sukun berwarna putih dan manis cenderung tawar (Nehemya, Lubis and Nainggolan, 2017). Buah sukun dapat dikonsumsi dengan berbagai cara salah satunya digoreng, dibuat menjadi kolak atau diolah menjadi keripik. Objek penelitian ini memfokuskan pada penjualan keripik sukun. Keripik ini dapat menjadi salah satu acuan atau pilihan utama masyarakat untuk menu cemilan sehat.

Dengan adanya keripik sukun ini , tentunya masyarakat terutama remaja akan lebih familiar dengan buah sukun. Buah sukun dapat menjadi makanan pokok karena mengandung karbohidrat yang tinggi setara dengan ubi maupun kentang dan juga buah sukun memiliki kadar lemak yang rendah, terbebas dari kolestrol dan tidak mengandung gluten (Adinugraha and Mashudi, 2015). Selain itu, manfaat dari buah sukun yang tidak kalah penting yaitu dapat menurunkan gula darah, membantu program diet, menjaga kesehatan kulit, mengandung vitamin dan mineral dan lain sebagainya .

Produk keripik sukun di bandrol dengan harga Rp. 20.000/ 250gr. Dari perhitungan yang telah dilakukan dan dianalisa jika menjual lebih dari 12.000 pack perbulan, modal dari usaha akan kembali di bulan ke 7 ataupun bulan ke 8. Keuntungan yang diperoleh bisa kurang lebih Rp. 220.000/ hari.

METHODE

Metode yang penulis gunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kualitatif dan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Teknik observasi langsung kelapangan dimana kami memproduksi dan mendistribusikan hasil

produk yang telah dibuat pada ide bisnis tersebut. Dalam proses pengumpulan data menggunakan metode Analisis Data Sekunder (ADS) terdapatnya dua pendekatan yang penulis lakukan. Pada pendekatan pertama penulis merumuskan masalah-masalah dan keresahan yang penulis rasakan sehingga rumusan masalah lebih mudah untuk dibuat. Setelah merumuskan masalah yang telah didapatkan penulis menggabungkan data-data yang saling berkaitan yang nantinya akan disusun dengan rapi agar memudahkan proses pencariannya. Pada pendekatan kedua setelah data-data yang telah penulis gabungkan sudah disusun dengan rapi, penulis lanjutkan dengan mencermati data-data yang telah dikumpulkan. Setelah itu dianalisis secara perspektif terhadap data yang ingin digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa Proyek

A. Project Integration

Project integration adalah sekumpulan aktivitas dan proses yang dibutuhkan untuk mendefinisikan, mengidentifikasi, mengkombinasi, menyatukan dan mengkoordinasi berbagai proses dan aktivitas manajemen proyek dalam suatu proses yang berkesinambungan (Putri, Amada and Christiarini, 2023). Terdapat 7 langkah *Project Integration Management*, sebagai berikut.

1. Create A Project Charter (Buat Piagam Proyek)

Proyek yang direalisasikan adalah membuat keripik sukun dengan berbagai varian rasa. Proyek ini dilakukan bersama dengan ibu-ibu yang berada di panti jompo. Proyek ini dilakukan untuk membantu *partner* penulis yaitu ibu-ibu panti jompo agar tidak merasa jenuh berada di panti jompo dan juga menghasilkan penghasilan. Penghasilan akan didapatkan dari penjualan keripik sukun yang telah dibuat, produk tersebut akan dijual di bazaar dan juga penjualan secara online. Ketika proyek ini sudah terlaksana maka ibu-ibu panti jompo dapat melanjutkan proyek ini menjadi kegiatan rutin dan akan mendapatkan penghasilan.

2. Develop A Project Management Plan (Kembangkan Rencana Manajemen Proyek)

Proyek ini dibuat dengan berbagai varian rasa yang dimana biasanya keripik sukun hanya memiliki rasa original asin pada proyek ini dibuat beberapa rasa unik yang mungkin belum pernah dicoba oleh masyarakat seperti coklat, keju, strawberry dan lain sebagainya. Proyek ini akan dilaksanakan di panti jompo bersama ibu-ibu yang berada disana. Setiap proyek pasti memiliki risiko dan juga rencana cadangan yang dimana resiko dari proyek ini dapat saja berupa penjualan yang tidak banyak diketahui oleh masyarakat dan rencana cadangannya adalah menambah atau membuat varian rasa yang unik untuk menarik perhatian dari masyarakat.

3. Direct and Manage Project Tasks (Arahkan dan Kelola Pekerjaan Proyek)

Project akan dilaksanakan oleh penulis sebagai mahasiswa bersama *partner* yaitu ibu-ibu yang berada di panti jompo. *Project* ini akan dibahas bersama ibu-ibu panti jompo yang akan melaksanakan kegiatan ini di panti jompo.

4. Manage Project Knowledge (Kelola Pengetahuan Proyek)

Project ini dilakukan dengan informasi yang cukup lengkap yang telah dicari dan juga untuk melaksanakan *project* ini, penulis bekerja sama mencari

informasi untuk menghasilkan hasil akhir yang diperlukan dan proyek ini bisa strategis di masa depan.

Monitor and Control Project Tasks (Pantau dan Kontrol Pekerjaan Proyek)

Pada bagian ini terdapat tiga pendekatan yaitu yang pertama tindakan preventif yang dimana untuk mengurangi resiko dan dampak negatif pada proyek ini adalah dengan bekerja sama dan saling mempercayai satu sama lain. Yang kedua adalah tindakan korektif yang dimana proyek ini akan dilanjutkan oleh ibu-ibu panti jompo di masa mendatang sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Yang ketiga adalah perbaikan kekurangan, jika terdapat kekurangan pada proyek ini akan dilakukan evaluasi dan perbaikan kegiatan.

5. Perform Integrated Change Control (Lakukan Kontrol Perubahan Terintegrasi)

Project keripik sukun ini setelah dibuat *Google form* yang terdapat pertanyaan varian rasa yang dimana para konsumen dapat memberi saran yang dapat membuat produk ini terlihat unik dan bervariasi.

6. Close Out the Project (Akhiri proyek)

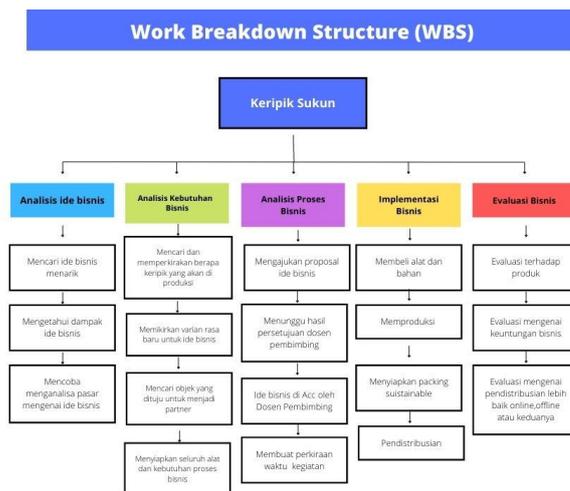
Setelah proyek ini terlaksana penulis akan memberikan project ini kepada ibu-ibu di panti jompo untuk melanjutkan usaha penjualan keripik sukun untuk penghasilan mereka sendiri.



2. Project Scope Management

Proses ini merupakan sebuah hal yang diperlukan untuk memastikan apa saja pekerjaan yang diperlukan untuk menyelesaikan sebuah proyek. Dibawah ini disajikan *Work Breakdown Structure*, yang mana berfungsi sebagai pemecah sebuah kegiatan proyek agar menjadi aktivitas tertentu secara sistematis, dengan WBS ini kegiatan yang kompleks jadi lebih mudah menjadi komponen yang sederhana.

Dibawah ini merupakan WBS (Work Breakdown Structure) dari proyek yang dilakukan yaitu kelas memasak bersama ibu rumah tangga atau ibu panti jompo untuk membantu memberikan *income* tambahan dan semua bahan yang digunakan menggunakan bahan yang *suistainable* yang bertujuan untuk mendukung penjagaan lingkungan dari pencemaran limbah.



Gambar 1. WBS ide bisnis

Uraian dari komponen-komponen WBS di atas :

A. Analisa Ide Bisnis

1. Mencari Ide Bisnis Menarik

Pada tahap ini adalah pencarian sebuah ide bisnis yang menarik dan memilih untuk membuat *Cooking Class and Suistainable Packaging*. Kegiatan ini merupakan sebuah kelas memasak yang melibatkan ibu rumah tangga atau ibu panti jompo sebagai *partner* bisnis ini. Kegiatan ini mencakup edukasi dan proses produksi produk yang akan didistribusikan secara online maupun offline. Dengan harapan, untuk memberikan *income* tambahan kepada ibu rumah tangga/panti jompo tersebut dengan *packing* yang *suistainable* agar tidak mencemari lingkungan.

2. Mengetahui Dampak Ide Bisnis



Gambar 2. Suistainable Development

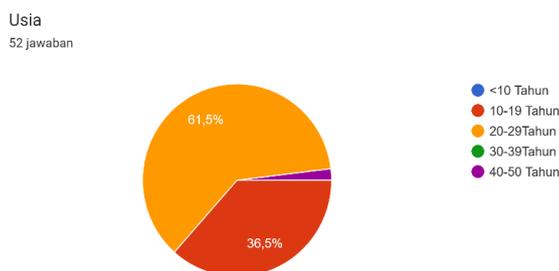
Berdasarkan materi ataupun teori pada mata kuliah *Venture Creation*, bahwa ide bisnis yang digunakan harus mencakup diantaranya minimal 1 pada *suistainable development*, namun ide bisnis yang diterapkan adalah ketiganya, yaitu:

- a. **Social** : Mengajak Ibu rumah tangga sebagai mitra yang menjadi target untuk membantu hubungan sosial yang baik dan membangun kegiatan yang bermanfaat.

- b. *Economic* : Kegiatan ini memberikan profit atau keuntungan dari hasil produksi yang nantinya akan didistribusikan.
- c. *Environmental* : Dampak bagi lingkungan juga dikarenakan tidak menggunakan bahan-bahan yang dapat mencemari lingkungan, sebagai contoh sederhana *packing* yang akan digunakan adalah *packing* yang *suistainable*.

3. Mencoba Menganalisa Pasar Mengenai Ide Bisnis

Pada proses ini menggunakan kuisisioner sebagai wadah untuk menganalisa pasar yang ingin dilakukan. Dengan adanya hasil kuisisioner tersebut, dapat diketahui target usia, harga, dan varian yang akan ditawarkan apakah layak untuk didistribusikan, salah satunya usia :



Dimana pada hasil kuisisioner yang telah dibagikan sebanyak 52 responden menjawab 20-29 tahun berarti target pasar dalam produk ide bisnis ini masih dikatakan milenial sehingga memaksa penulis untuk menciptakan varian yang unik dan kreatif.

B. Analisis Kebutuhan Bisnis

1. Jumlah Bahan yang Dibutuhkan

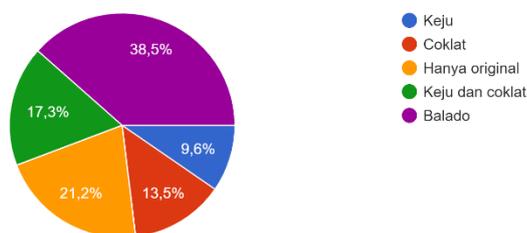
Jadi, rencananya usaha bisnis ini hanya membuat dalam 1 ukuran yaitu 250 gr



Terlihat pada *chart* bahwa 42,3 % menarik, sehingga dapat disimpulkan bahwa ide untuk membuat ukuran 250gr dengan harga 20.000-25.000 bisa dikatakan baik.

2. Menentukan Varian Rasa

Varian yang kami buat nantinya
52 jawaban



Hasil analisa penulis terhadap pasar disambut baik oleh responden, namun bisa dilihat bahwa 38,5% memilih balado sehingga akan ditambahkan varian balado, yang awalnya hanya ingin membuat rasa original dan keju coklat saja.

C. Analisa Proses Bisnis

1. Mengajukan Proposal bisnis

Proposal ini diajukan saat Ujian Akhir Semester.

2. Menunggu Hasil Persetujuan Dosen Pembimbing

Setelah ide bisnis diajukan dan dinilai baik oleh dosen pembimbing maka akan *diapprove* dan bisa melanjutkan proses ide bisnis ini pada mata kuliah Venture Creation.

3. Membuat perkiraan waktu kegiatan

Ini dapat dilihat pada *time management process* mengenai waktu dalam usaha bisnis yang akan dilakukan nantinya.

D. Implementasi Bisnis

1. Menyiapkan Alat dan Bahan

Artinya adalah menyiapkan apa saja sekiranya yang nanti dibutuhkan menjadi alat dalam pembuatan proses produksi, kemudian dilanjutkan membeli bahan.

2. Memproduksi

Pada tahap ini merupakan tahap yang akan memulai memproduksi ide bisnis yang telah direncanakan sebelumnya.

3. Menyiapkan *Packing Sustainable*

Sesuai dengan tujuan awal yaitu ingin menggunakan barang-barang yang ramah lingkungan agar tidak mencemari lingkungan.

4. Pendistribusian

Setelah memproduksi hasil ide bisnis ini, penulis melakukan penjualan melalui online maupun offline agar mempermudah masyarakat yang ingin membeli tanpa harus datang secara langsung.

E. Evaluasi Bisnis

Tahap ini akan dilakukan jika semua proses tahapan ide bisnis telah berjalan. Setelah itu akan dilakukan evaluasi terhadap produk, penjualan, dan lain sebagainya yang mempengaruhi keberlangsungan dan perkembangan usaha dalam ide bisnis yang dijalani nantinya.

3. Project Time Management

Kegiatan	month 1				month 2			
	minggu 1	minggu 2	minggu 3	minggu 4	minggu 1	minggu 2	minggu 3	minggu 4
Analisis Ide Bisnis								
Mencari ide bisnis								
Menganalisis pasar								
Analisis Kebutuhan Bisnis								
Memperkirakan berapa diproduksi								
Mencari objek untuk menjadi partner								
Menyiapkan peralatan								
Menganalisis Proses Bisnis								
Mengajukan proposal								
Menunggu hasil persetujuan								
Proposal disetujui								
Menentukan Anggaran Biaya								
Mengimplementasi								
Membeli alat dan bahan								
Memproduksi								
Menyiapkan packing								
Mendistribusikan								
Mengevaluasi								

Gambar 1. Proyek Timeline

Tabel diatas merupakan proyek *timeline* yang dimana seluruh jadwal kegiatan mulai dari menganalisa ide bisnis sampai mengevaluasi. Setelah membuat proyek *timeline*-nya dilanjutkan dengan membuat tabel *network diagram*.

1) Tabel Network Diagram

KODE	KEGIATAN	PREDECESSOR	DURASI
A	Analisis ide bisnis	-	7
B	analisis kebutuhan bisnis	A	21
C	menganalisis proses bisnis	A	14
D	menentukan anggaran biaya	A,B	7
E	mengimplementasi	C,D	21
F	mengevaluasi	B,C,D,E	7

Gambar 2. Table network diagram

Keterangan :

Kode : Merupakan kode kegiatan

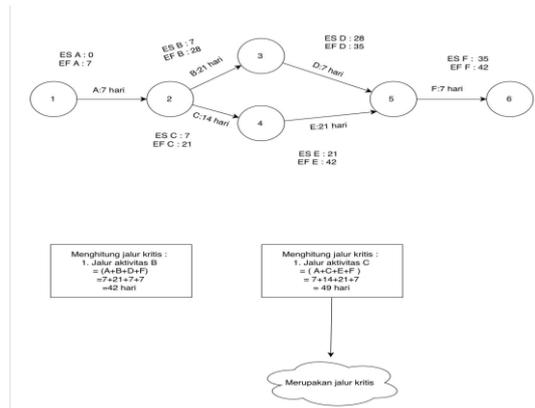
Predecessor : kegiatan yang bisa dilakukan setelah kegiatan lainnya selesai (ketergantungan)

Durasi :Waktu dalam hari kegiatan ide bisnis

Selanjutnya setelah membuat tabel network diagram, baru bisa membuat network diagram dibawah ini

2) Network Diagram

Pengaruh Kompensasi Dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja...



Gambar 3. Network Diagram Ide Bisnis

Note:

ES merupakan Earliest Start
EF merupakan Earliest Finish

Pada diagram diatas dapat dilihat bahwa Jalur aktivitas B pada ide bisnis ini adalah selama 42 hari dan jalur aktivitas C adalah 49 hari, yang juga dikatakan sebagai jalur kritis pada ide bisnis usaha keripik sukun yang akan kami lakukan nantinya.

4. Project Cost Manajement

Dibawah ini merupakan *cost management* dari ide bisnis kami yaitu *Cooking Class and Sustainable Packaging*

1. Rencana Anggaran Dasar

Startup Costs	IDR
Kuali	20000
Kompur	80000
Spatula	3500
Total	141500

Fixed Costs (for amonth)	IDR	Salary per employee	No. of employees
Gaji	22500		
Gas	20000		
Packaging	50000		
Total	92500	150	4

Variable Costs (per unit)	Cost	Unit	Rate
Sukun	1,5	0,05	30
Minyak,Gula,Garam	1,65	0,033	50
Penyedap rasa	0,99	0,033	30
Kotak	1		
Tepung,Telur	2,5	0,05	50
Total	7,64		

Burn Rate and Runway Period	
Your Monthly Fixed Cost (F11)	92500
Your Monthly Variable Cost (K11*C19)	91680
Your Monthly Operating Expense (P6 + P7)	184180
Your Monthly Revenue	396000
Burn Rate (P8 - P9)	-211820
Your cash reserve (the money you have with you at your disposal)*	
Your Runway Period (P12/P10)	0

SUMMARY	
Revenue	IDR
Sales	396000
Others	
Total	396000
Profit	211820
Breakeven	3647,48
Pay back period (months)	0,67
Contribution (margin)	25,36

2. Format Rekapitulasi

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Perlengkapan yang diperlukan	141.500
2	Bahan habis pakai	160.000
3	Perjalanan	20.000
4	Lain lain (Gaji,Gas,Packing)	92.500
Jumlah		414.000

5. Project Quality Management

a. Quality Planning

Pada tahap ini, dimana tahap suatu usaha merencanakan bagaimana sebuah proses standar kualitas seperti menentukan bahan produksi yang akan digunakan yaitu bahan utamanya adalah sukun.



Gambar 1. Bahan baku utama ide bisnis

Kemudian menentukan *packing* apa yang akan digunakan, varian rasa apa saja dan juga akan didistribusikan secara online atau offline dalam proses pendistribusiannya nantinya, serta menentukan berapa banyak akan diproduksi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian penjualan nantinya.

b. Quality Assurance

Pada tahap ini merupakan tahap dimana evaluasi produk dan proses sebuah proyek, dimana usaha yang dilakukan ini adalah pembuatan keripik sukun, berawal dari percobaan pembuatan produk yang dilakukan, apakah layak untuk didistribusikan dengan menguji seperti mencoba hasil produk sendiri dan evaluasi menanyakan kepada warga sekitar, dan ternyata banyak yang cukup tertarik sehingga ide bisnis ini terus dilanjutkan sampai tahap pendistribusian nantinya.



Gambar 2. Percobaan dan quality Assurance ide bisnis

c. Quality Control

Disini *Quality control*-nya menggunakan *Six Sigma*



Gambar 3. Six Sigma Chart

- **Tahap Define**

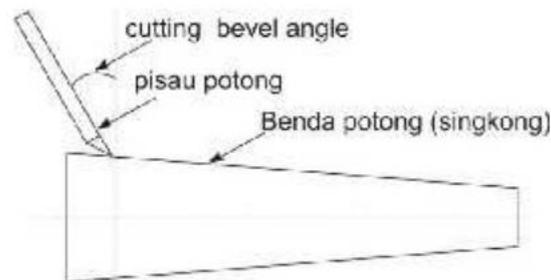
Tahap ini merupakan tahap memperhatikan kecacatan dalam pemotongan keripik sukun, agar tidak terlalu tipis dan tebal sehingga terlihat rapi, cantik, dan gurih saat di konsumsi.

- **Tahap Measure**

Mengukur bagaimana kualitas dari kripik singkong saat ini, sehingga nantinya akan mempermudah untuk mengukur seberapa besar nilai perbaikannya, disini juga tahap dalam pembelian suku tersebut, bagaimana cara memilih sukun dengan kualitas yang baik agar hasil yang didapatkan untuk produksi produknya juga baik.

- **Analyze**

Pada tahap ini mencari tahu bagaimana penyetelan sudut pisau tidak diperhatikan dalam proses pemotongan, karena sudut pisau akan mempengaruhi ketebalan yang berbeda disetiap sisi kripik.



Gambar 4. Sudut Potong

- **Improve**

Pada tahap ini yaitu tahap menghilangkan sebab terjadinya cacat, karena judul ide bisnis ini adalah *cooking class* dimana penulis juga memiliki *partner* ibu rumah tangga & ibu panti jompo, sehingga untuk menghilangkan sebab terjadinya cacat ini biasanya untuk bagian potong bahan baku utama akan dilakukan oleh *partner* usaha ini, dikarenakan biasanya ibu-ibu rumah tangga tersebut lebih mahir dalam pemotongan keripik dan proses produksi selanjutnya dilanjutkan oleh penulis sebagai mahasiswa dalam menjalankan ide bisnis tersebut.

6. Project Human Resources

Pada proyek keripik buah sukun ini, salah satu hal terpenting adalah Sumber Daya Manusia. Proyek ini dilakukan bersama dengan ibu-ibu yang berada di panti jompo. Proyek ini dilakukan untuk membantu *partner* penulis yaitu ibu-ibu panti jompo agar tidak merasa jenuh berada di panti jompo dan juga menghasilkan penghasilan. Tentu saja dengan dilakukannya pelatihan atau kelas memasak sebelum proses kegiatan ini berlangsung lebih panjang.

7. Project Communication

Manajemen komunikasi proyek yang telah diterapkan pada proyek yang berjudul "Cooking class and Sustainable Packing" mengacu pada cara berkomunikasi pada ibu - ibu panti jompo. Kegiatan sosial yang melibatkan ibu- ibu ini tentunya memerlukan teknik komunikasi yang mudah dipahami

serta mudah dimengerti. Tentunya manajemen komunikasi proyek ini tidak hanya berpaku pada komunikasi antara ibu-ibu tetapi bisa komunikasi kepada mitra yang terlibat. Informasi yang disampaikan harus secara detail agar tidak terjadi *miscommunication* antara satu sama lain. Perencanaan dari segi produksi wajib diperjelaskan kepada pihak supplier bahan baku agar stock bahan baku tersedia saat dibutuhkan. Ketika konsumen mengajukan saran maupun kritik dari beberapa aspek, maka evaluasi dan lakukan inovasi terhadap produk.

8. Project Risk Management

Dalam mengembangkan kegiatan ini tentunya ada beberapa kendala yang dihadapi seperti: Bahan baku yang jarang ditemui maka dibutuhkan supplier khusus, proses pembuatan yang memerlukan waktu yang cukup panjang, kualitas produk yang harus terjamin, tekstur dari produk agar tetap *crunchy*, *packing* yang wajib *sustainable* membuat harga produk dapat melambung tinggi. Dari resiko - resiko tersebut tentunya penulis wajib menganalisa pasaran agar dapat meminimalisir resiko yang ada.

9. Project Procurement

Dalam *project procurement* ini membuat *cooking class* bersama ibu-ibu rumah tangga dan panti jompo. Produk yang dibuat adalah keripik sukun dengan 2 rasa yang berbeda yaitu coklat keju dan balado yang dibuat bersama ibu-ibu tersebut. Produk ini akan dijual di bazaar kampus dan juga secara online yang dimana produk ini sudah di promosikan melalui sosial media. Penulis juga menggunakan *packaging* yang ramah lingkungan.

10. Project Stakeholder

a. Identify Stakeholder

Pada proyek ini melibatkan anggota kelompok yang berpartisipasi, beberapa ibu-ibu dan pelanggan maupun mitra ataupun supplier yang akan bekerja sama nantinya. Mulai dari pembuatan ide bisnis bersama anggota kelompok, lalu memulai pembuatan proyek dengan melibatkan ibu-ibu untuk menyelesaikan proyek tersebut lalu beberapa pelanggan yang akan membeli hasil dari proyek tersebut dan beberapa mitra maupun supplier.

b. Plan Stakeholder Management

Pada tahap ini, proyek ini adalah membuat keripik sukun dengan beberapa varian rasa yang akan dilaksanakan bersama ibu-ibu panti jompo yang bertujuan untuk mengisi waktu luang agar para ibu-ibu tidak merasa jenuh, dari kegiatan ini juga dapat mengedukasi ibu-ibu bagaimana kebersamaan dan bersama-sama membuat keripik sukun agar mendapat penghasilan yang nantinya akan dijual melalui media sosial secara online maupun offline yaitu mengikuti bazaar. Dalam pembuatan keripik sukun juga membutuhkan bahan baku yang akan diambil ke beberapa supplier.

c. Manage Stakeholder Management

Pada proses ini, Pembuatan keripik sukun ini dilakukan bersama-sama dengan ibu-ibu panti jompo, jika nanti nya ada terjadi masalah pada proyek ini

atau beberapa masukan maka akan didiskusikan secara baik agar mencapai tujuan dan sesuai harapan bersama.

d. Control Stakeholder Management

Mengontrol setiap kerja pemangku kepentingan agar semua berjalan dengan lancar. Mengenai pembagian dalam proses pembuatan keripik sukun bersama ibu-ibu panti jompo, semua yang berpartisipasi wajib bekerja sesuai dengan tugas yang sudah dibagi untuk mempermudah mengontrol dan mempercepat jalannya suatu kegiatan.

SIMPULAN

Objek penelitian ini memfokuskan pada penjualan keripik sukun. Keripik ini dapat menjadi salah satu acuan atau pilihan utama masyarakat untuk menu cemilan sehat. Dengan adanya keripik sukun ini, tentunya masyarakat terutama remaja akan lebih familiar dengan buah sukun. Tentu dalam proses pembuatan produk ini penulis bekerja sama dengan para wanita rumah tangga dan panti jompo. Hal ini berguna untuk menambah aktivitas bahkan penghasilan tambahan bagi para wanita tersebut agar tidak jenuh dalam kesehariannya. Berdasarkan analisa yang dilakukan, terdapat keuntungan dari hasil memproduksi produk keripik sukun ini dan diminati banyak konsumen..

Referensi :

- Adinugraha, A.H. and Mashudi (2015) 'Variasi Morfologi Buah Sukun dari Empat Populasi Sebaran di Jawa Timur', *Jurnal cakrawala*, pp. 31-41.
- Ardani (2009) 'Analisa Penerapan Manajemen Waktu Pada Proyek Konstruksi Jalan', *Universitas Sumatera Utara, (MAanajemen Waktu)*, pp. 1-76.
- Dewi, A.. D.P., Sudipta, I.G.K. and Setyowati, D.S. (2016) 'Analisis Aspek Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja pada Proyek Konstruksi Di Kabupaten Bandung', *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 20(2), pp. 103-109.
- Djuniati, S., Komara, R.T. and Wahyudyah, D.N. (2015) 'Analisa Variabel Kegagalan Dalam Proses Pengadaan Pemilihan Penyedia Jasa Pelaksana Konstruksi Secara Elektronik (E- Procurement) Di Kota Pekanbaru', *Proceedings ACES (Annual Civil Engineering Seminar)*, 1(0), pp. 37-45. Available at: <https://aces.prosiding.unri.ac.id/index.php/ACES/article/view/2933>.
- Fauzi, A. *et al.* (2022) 'VISA: Journal of Visions and Ideas Analisis Manajemen Resiko Bisnis: Studi Pada Produk Usaha Yozi Boba', *journal of Visions and Ideas*, 2(2), p. 2.
- Hasan, G. *et al.* (2023) 'Analisa Pemasaran Digital, Manajemen Operasional dan Manajemen Hubungan Pelanggan PT. Panasonic Manufacturing Indonesia', 12, pp. 575-585.
- Mirnayani (2015) 'Pengaruh Lingkungan Klien Dalam Integrasi "Supply Chain" Pada Proyek Konstruksi', *Rekayasa Sipil*, 4(1), pp. 1-10. Available at: www.wikipedia.org.
- Nehemya, D., Lubis, L.M. and Nainggolan, R.J. (2017) 'Pengaruh konsentrasi gula merah dan konsentrasi starter terhadap mutu minuman sinbiotik sari buah sukun', *Jurnal Rekayasa Pangan dan Pertanian*, 5(2), pp. 275-283. Available at: <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1434807&val=4140&title=PENGARUH KONSENTRASI GULA MERAH DAN KONSENTRASI STARTER TERHADAP MUTU MINUMAN SINBIOTIK SARI BUAH SUKUN>

The Effect of Palm Sugar Concentration and Starter Concentration on Q.

Putri, T.F., Amada, S.N. and Christiarini, R. (2023) 'Analisa Proyek pada Usaha Bisnis Sociopreneurship Produk Glowish', 1(3).

Saputra, R.Y. (2017) 'Analisa Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Pembangunan Mall Abc. Departemen Manajemen Teknologi Bidang Keahlian Manajemen Proyek Program Bidnis Dan Manajemen Teknologi Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya', *Mmt Its* [Preprint].

Sudipta, I. (2013) 'Studi Manajemen Proyek Terhadap Sumber Daya Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus : Pembangunan Villa Bali Air)', *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 17(1), pp. 73-83.

Susetyo, A. and Prasetyo, A. (2020) 'Pelatihan Manajemen Resiko Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Era Pandemi Covid-19', *JCSE: Journal of Community ...*, 1(1), pp. 81-87. Available at: <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jcse/article/view/681>.

Victor and Simanjuntak, M.R.A. (2021) 'Analisis Manajemen Biaya Proyek pada Proyek Konstruksi di Tangerang', *Prosiding CEEDRiMS 2021*, pp. 1-8.